

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>45</sup>

Metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, penelitian ikut berpartisipasi selama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisi refleksi terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan dan secara mendetail. Sedangkan cara berpikir yang digunakan yaitu bersifat induktif, yaitu proses penalaran dengan jalan observasi atau pengamatan menjadi dasar untuk merumuskan teori, hipotesis, dan interpretasi.<sup>46</sup> Oleh karna itu data penelitian ini dinyatakan dalam sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) penelitian menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada dilapangan tanpa mengubahnya menjadi angka atau simbol. Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian dengan teknis analisis deskriptif karena dalam

---

<sup>45</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada , 2012), h. 3

<sup>46</sup>Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), Cet. 1, h.43

melakukan penelitian tidak menggunakan angka-angka statistik, melainkan penelitian yang mengangkat dari fakta-fakta dan peristiwa yang konkret.

Jenis Penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian adalah lapangan (*fiel research*). Oleh karena itu obyek penelitiannya adalah berupa obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian.

## **B. Subjek Dan Objek Penelitian**

1. Subjek dalam penelitian ini adalah jama'ah majelis taklim Nurul Iman berjumlah 30 di Desa Kebun Raya Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut.
2. Objek penelitian ini adalah materi yang disampaikan pada majelis Taklim Nurul Iman dan penyebab problematika penyiaran Islam di Desa Kebun Raya Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah laut.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Majelis Taklim Nurul Iman Desa Kebun Raya Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut.

## **D. Data Dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data dalam penelitian ini adalah sumber dari mana data diperoleh. Dalam tahap ini peneliti berusaha menyeleksi data yang dapat dilihat dari tingkat validitas dan relevansi ini dikelompokkan menjadi beberapa bagian:

- a. Data pokok menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif mulai dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.
- b. Data penunjang adalah data dokumentasi foto berupa foto proses pengajian majelis taklim nurul iman desa kebun raya kecamatan kintap kabupaten tanah laut dan objek lain yang berhubungan dengan hal tersebut.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden yakni data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari.<sup>47</sup> Dalam hal ini yang dimaksud adalah Ketua pengurus majelis taklim, Ustadz yang mengisi majelis taklim dan jama'ah perempuan majelis taklim nurul iman Desa Kebun Raya Kecamatan Kintap kabupaten Tanah Laut. Dengan jumlah jamaah yaitu 70-50 orang jamaah laki-laki dan 1-5 orang jamaah perempuan, sehingga yang akan dijadikan responden yaitu 30 orang.
- b. Informan. Ketua Pengurus Majelis Taklim Nurul Iman Desa Kebun Raya Kecamatan Kintap untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan majelis taklim. Ustadz atau penceramah majelis taklim di desa kebun raya kecamatan kintap untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana

---

<sup>47</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cita, 2002), cet. 12, h. 107.

pembinaan di majelis tersebut. Jama'ah majelis taklim untuk mendapatkan informasi seberapa penting kegiatan majelis taklim tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Informan dalam penelitian ini yaitu ustadz dan pengurus majelis taklim.

- c. Dokumen, adapun dokumen yang dapat dijadikan sumber data adalah arsip yang terkait dengan majelis taklim nurul iman, perencanaan pelaksanaan kegiatan serta data dokumen lain yang terkait dengan dengan penelitian tersebut.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Agar mendapatkan data yang lengkap data sesuai dengan penelitian ini agar tidak ada kesalahan dalam memahami data, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Observasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai peninjauan secara cermat.<sup>48</sup> Dengan teknik ini penulis menggunakan pengamatan dan penelitian secara langsung di lokasi penelitian untuk mendapat gambaran yang jelas sehingga dapat digunakan untuk menggali data tentang problematika penyiaran Islam kalangan jamaah perempuan di Desa Kebun Raya kecamatan Kintap kabupaten Tanah Laut.

---

<sup>48</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 794

## 2. Wawancara

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk diminta keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal.<sup>49</sup> Teknik ini dilakukan dengan tanya jawab langsung kepada *responden* dan *informan* sehingga penulis dapat menggali data tentang masalah yang diteliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang sudah jadi dan sudah di olah oleh orang lain. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan atau pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan.

## F. Analisis Data

Setelah data disajikan dan diinterpretasikan, kemudian diadakan analisis data terhadap permasalahan yang telah dipaparkan. Analisis data berguna untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penelitian penulis. Penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu cara menggambarkan setiap data yang diperoleh, kemudian dianalisis secara kualitatif, baik dengan menggunakan teori maupun pendapat penulis sendiri dan akan mengambil kesimpulan secara *deduktif* yaitu menarik kesimpulan yang bersifat umum, menuju kesimpulan yang bersifat khusus.

---

<sup>49</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 1270

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada peneliti kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga meruakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Keabsahan data untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confr mabilty*.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

### *1. Credibility*

Uji *Creadibility* (kreadibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah yang dilakukan.

#### a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kreadibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kreadibilitas data penelitian di fokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah di cek kembali kelapangan data

yang diperoleh sudah dapat dipertanggung jawabkan /benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekuna secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis, meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

c. Triangulasi

William Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

2. *Transferability*

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda disituasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

### 3. *Dependability*

Realibilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama penelitian yang *dependability* atau realibilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama maka akan menghasilkan penelitian yang sama pula. Pengujian *dependaity* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

### 4. *Confr mability*

Objektivitas kualitatif disebut juga dengan uji *confr mability* penelian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila penelitian disepakati oleh banyak orang. Penelitian kualitatif *confr mability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan denga proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian tersebut telah memenuhi standar *cconfr mability*. Validitas atau keabsahan data adalah daa yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjaddi sesungguhnya ada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.